

BUPATI BANTUL RESMIKAN RSUD SARAS ADYATMA

Respons Kebutuhan Masyarakat, Pelayanan Kesehatan Berkualitas

BANTUL (KR)- Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih meresmikan Gedung Rawat Inap dan HUT Ke -2, RSUD Saras Adyatma Bantul, Jumat (7/3). Dengan hadirnya rumah sakit tersebut diharapkan Indek Pembangunan Manusia (IPM) semakin membaik. Tidak kalah penting, layanan kesehatan bagi masyarakat semakin berkualitas. Karena kesehatan masyarakat menjadi salah satu kunci sukses pembangunan.

Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih mengatakan, jika seluruh negara sepakat bahwa untuk mengukur keberhasilan pembangunan salah satu barometernya adalah kesehatan. Aspek yang diukur namanya Indeks Pembangunan Manusia (IPM). “Pembangunan dikatakan berhasil kalau masyarakat itu sehat. Di Kabupaten Bantul ini berbagai macam upaya sudah sedang dan terus kita lakukan agar seluruh warga Bantul itu menjadi sehat. Percuma orang itu kaya kalau tidak sehat, bahkan orang pintar pun, orang cerdas pun kalau tidak sehat maka ke-

cerdasannya itu juga akan menurun. Oleh karenanya, faktor kesehatan atau masalah kesehatan ini harus terus kita perhatikan sampai kapanpun,” ujar Halim.

Rumah Sakit Saras Adyatma ini adalah dulunya rumah sakit lapangan covid. Boleh dikatakan, lokasi ini dulu pernah menjadi tempat yang paling sibuk di Kabupaten Bantul untuk menanggulangi korban dari pandemi covid. “Dan hari ini rumah sakit lapangan itu kita sulap menjadi rumah sakit Saras Adyatma. Artinya ini menjadi anugerah hidup terbesar adalah dimana Rumah

Sakit Saras Adyatma ini terus kita lengkapi dengan berbagai peralatan modern serta sumber daya manusia yang semakin lengkap. Sehingga ini Insya Allah akan semakin meningkatkan derajat kesehatan rakyat Bantul dan meningkatkan indeks pembangunan manusia di Kabupaten Bantul,” jelas Halim.

Direktur RSUD Saras Adyatma Bantul, drg Tri Wahyuni MPh mengatakan, jika peresmian gedung rawat inap itu bertepatan dengan syukuran ulang tahun ke 2, Rumah Sakit Umum Daerah Saras Adyatma. Dijelaskan terbentuknya entitas RSUD

Saras Adyatma, Pemda Bantul melalui perjuangan cukup panjang.

Waktu itu bertepatan pandemi Covid-19 di Indonesia. Sehingga, April 2020 bertransformasilah gedung ini menjadi Rumah Sakit Lapangan Khusus Covid-19 (RSLKC) “Tercaatat 1.452 pasien terlayani selama pandemi di RSLKC. Dari jumlah itu ada 10 pasien tidak dapat kami selamatkan saat itu. Kami menyadari bahwa pekerjaan tenaga kesehatan bukan hanya tentang mengobati penyakit, tetapi juga tentang memberikan harapan,” ujar Tri Wahyuni.

Setelah badai pandemi reda, Oktober 2022, bangunan ini kembali bertransformasi, menjadi RS umum daerah kelas D kapasitas 50 TT. Dengan sumber daya masih minimal namun dituntut untuk dapat optimal. Perjuangan dalam pandemi covid,



KR-Sukro Riyadi.

Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih meresmikan RSUD Saras Adyatma di dampingi Sekda Bantul, Agus Budi Raharjo dan Direktur RSUD Saras Adyatma Bantul, drg Tri Wahyuni MPh.

berubah menjadi perjuangan membentuk ekosistem rumah sakit umum baru. Membentuk berbagai payung hukum regulasi, menyusun tata kelola, mendedikasikan dan mendistribusikan sumber daya anggaran dan SDM, sampai ditetapkan untuk layak menjalankan pola keuangan BLUD penuh. Hal ini tentunya tak terlepas dari

bimbingan, arahan, dukungan Kepala Daerah, Pak sekda, Kepala Dinas Kesehatan, kepala Bagian di lingkungan setda Bantul, serta Kepala2 OPD yang lain.

“Selanjutnya mulai 13 Februari 2023, RSSA memulai layanan spesialisik seiring hadirnya dokter-dokter spesialis purna waktu. Saat ini terdapat 7 dok-

ter spesialis (Sp.PD, Sp.Og, Sp.A, Sp.B, Sp.Anastesi, Sp.Pk, Sp.Rad), 10 dokter umum, dan 140 tenaga lain terdiri dari perawat, bidan, unit farmasi, rekam medis, radiografer, ahli teknologi laboratorium medis (AT-LM), nutrisisionis, penata anastesi, elektromedik, sanitarian, promkes, dan tenaga penunjang lainnya,” ujarnya. **(Roy)-f**

IKWI DIY Gelar Pengajian Bulan Ramadan

YOGYA (KR) - Ikatan Keluarga Wartawan Indonesia (IKWI) DIY mempunyai kegiatan rutin, seperti senam, latihan menulis, pengobatan atau perawatan kesehatan , silaturahmi antaranggota, latihan masak , diskusi dan kegiatan lain yang bermanfaat bagi anggota. Untuk bulan Maret 2025 , karena bertepatan dengan bulan Ramadan maka pertemuan kali ini digelar dengan pengajian di Kantor Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), Jalan Gambiran 45 Yogyakarta, dengan menghadirkan Ustadz H Deddy Ahmad Jabir SIP MPA dari Yogyakarta.

Ketua IKWI DIY Hj Sri Surya Widati Idham Samawi mengajak kepada semua anggota agar pertemuan IKWI DIY yang bertepatan dengan bulan Ramadan ini dimanfaatkan untuk mempererat tali silaturahmi, menambah ilmu dalam memperkuat iman dan takwa, bersyukur nikmat yang telah diberikan Allah SWT.

Sementara Ustadz H Deddy Ahmad Jabir SIP



KR-Judiman

Penyerahan taliasih kepada anggota IKWI yang suaminya sudah meninggal.

MPA dalam tausyiahnya mengajak anggota IKWI DIY untuk selalu bersyukur.

“Nikmat Allah SWT begitu melimpah dan tidak terhitung jumlahnya. Sebagai hamba yang diciptakan-Nya, kita diajarkan untuk bersyukur atas segala yang diberikan, mulai dari hal-hal kecil hingga nikmat besar. Bersyukur bukan sekadar mengucap *alhamdulillah* tetapi juga memerlukan pemahaman dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya untuk menjauhi azab neraka, “ ungkap Ustadz Deddy.

Ia juga mengajak agar selalu mengingat dan mengamalkan Surah Ali’Imran ayat 191, yakni: “(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), iYa Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia. Mahasuci Engkau. Lindungilah kami dari azab neraka”.

Dalam kesempatan tersebut juga diserahkan penghargaan berupa taliasih kepada anggota IKWI yang suaminya sudah meninggal dunia. **(Jdm)-f**

Pemda Bantul Sampaikan Pesan Lewat Safari Ramadan

BANTUL (KR) - Rombongan Wakil Bupati (Wabup) Bantul H Aris Suharyanta beserta jajarannya melakukan kegiatan safari tarawih dengan mengikuti jamaah tarawih di Masjid Al Hikmah, pedukuhan Jurug Bangunharjo Sewon Bantul, Jumat,(7/3). Dalam kesempatan tersebut, Wabup Bantul menyampaikan komitmen pemerintah daerah dalam membangun Kabupaten Bantul untuk mensejahterakan masyarakatnya.

Wabup Bantul mengungkapkan, sesuai pesan presiden , kepala daerah harus siap bekerja keras untuk mensejahterakan masyarakatnya.

“Karena itu saya mengajak seluruh masyarakat Bantul untuk mendukung program-program pemerintah yang bertujuan menjadikan Bantul lebih baik dan mensejahterakan warga,” paparnya.

Sebagai bagian dari kegiatan safari tarawih tersebut, atas nama pemerintah daerah Kabupaten Bantul menyerahkan sejumlah bantuan kepada masyarakat melalui takmir dan perwakilan. Bantuan yang diberikan antara lain berupa uang tunai senilai Rp 3.000.000. infak dari Baznas Rp 2.500.000, bantuan dari Bank Bantul Rp 2.500.000 dan sejumlah Musaf Quran dari Kapane-won Sewon dan KUA Sewon.

Sementara hari sebelumnya, rombongan Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih beserta jajarannya melakukan Safari Tarawih di Masjid Al- Huda Sanansari Srimartani Piyungan Bantul.

Bupati Bantul mengatakan, pentingnya dukungan dan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan daerah. Karena banyak permasalahan yang bisa diselesaikan dengan masyarakat. “Berbagai permasalahan yang dihadapi dapat diselesaikan melalui semangat gotong-royong antara pemerintah dan masyarakat. Dengan dukungan dan kerja sama masyarakat cita-cita kita bisa terwujud,” katanya. **(Jdm)-f**

Padat Karya Insfrastruktur Bantul 2025 Selesai 13 Maret

BANTUL (KR) - Program padat karya infrastruktur merupakan program pemerintah untuk membangun sarana prasarana yang dibutuhkan masyarakat, seperti drainase, cor blok, dan talud. Program ini bertujuan untuk menyediakan lapangan kerja dan mendukung perekonomian lokal. Beberapa contoh program padat karya infrastruktur, seperti pembuatan cor blok jalan, talud dan irigasi yang dibutuhkan untuk sarana peningkatan perekonomian di pedusunan.

Di Kabupaten Bantul, pembangunan dengan sistem program padat karya sudah berjalan lama. Untuk tahun 2025 ini melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) mengalokasikan anggaran dana untuk program padat karya insfrastruktur senilai Rp 19,5 miliar berasal dari APBD Kabupaten Bantul.

Dana tersebut untuk 195 titik pekerjaan fisik atau masing-masing titik senilai Rp 100 juta yang lokasinya tersebar di 17 kapanewon se Kabupaten Bantul. Sesuai tahapan, semua proyek dikerjakan selama 21 hari dimulai sejak 18 Februari dan harus selesai 13 Maret 2025, dengan tenaga kerja 26 orang meliputi tukang dan pembantu tukang.

Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Bantul, Istiril Widilastuti SIP MPA Sabtu (8/3) menjelaskan, pekerjaan padat karya 2025 sudah ada yang selesai, ada juga yang tinggal finishing, sehingga sesuai tahapan, pada 13 Maret 2025 semua pekerjaan sudah harus selesai. Yang sudah selesai pada umumnya pembuatan jalan cor blog. “Kami berharap tidak ada kendala dalam pelaksanaan padat karya 2025 ini, sehingga pada saat menyambut Lebaran nanti, jalan cor blog baru sudah bisa dipakai atau dilalui,” papar Istiril.



KR-Judiman

Anggota DPRD DIY Wildan Navis SE SH (kaos biru) melihat pengerjaan padat karya di pedukuhan Kretek Jambitan.

Dikatakan, padat karya memanfaatkan sumber daya manusia untuk bekerja di lapangan pekerjaan yang dibuat pemerintah. Karena fokus utama program ini memang untuk menyediakan lapangan pekerjaan guna mendukung perekonomian lokal.

Dengan pelaksanaan program padat karya akan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat, sehingga terjadi pemerataan ekonomi pedesaan sekaligus untuk mengatasi kesenjangan Sementara Wildan Navis SE MH anggota DPRD DIY ketika bergabung dengan masyarakat melihat dari dekat pengerjaan padat karya membangun jalan cor blog di pedukuhan Kretek Jambitan Banguntapan Bantul mengatakan program padat karya insfrastruktur memiliki kemanfaatan di masyarakat.

Yang jelas bisa memberikan tambahan upah atau pendapatan, meningkatkan daya beli, mengurangi kemiskinan, memberdayakan masya-

rakat desa atau pedusunan, khususnya yang miskin dan marginal juga yang belum mempunyai pekerjaan atau penganggur dan setengah penganggur.

Menurut Wildan, program padat karya infrastruktur juga memperhatikan kearifan lokal. Dalam pelaksanaannya, program ini juga memperhatikan syarat usia pekerja, lamanya jam kerja, dan penggunaan alat kerja. Program padat karya infrastruktur juga memiliki pedoman pelaksanaan yang harus dipatuhi, seperti mengisi daftar hadir, penerimaan upah, dan pembayaran pajak.

“Harapan saya, dengan adanya program padat karya ini paling tidak bisa memberikan pekerjaan kepada saudara-saudara kita yang kriterianya masih menganggur, setengah penganggur dan warga miskin,” papar Wildan. **(Jdm)**



Pengerjaan pembuatan jalan Cor Blog di Kretek Jambitan Banguntapan.

KR-Judiman

POLSEK KASIHAN BERSAMA MASYARAKAT

Waspadai Semua Potensi Tindak Kejahatan

BANTUL (KR)- Mema-suki Bulan Ramadan, masyarakat diminta untuk meningkatkan kewaspadaan. Terkait dengan potensi tindak kejahatan di lingkungan tempat tinggal, baik pencurian dan juga perkelahian. Selain itu, orang tua juga diharapkan memberikan perhatian lebih kepada anak-anaknya. Hal tersebut sebagai langkah antisipasi potensi terjadinya perkelahian antar remaja yang akhir-akhir ini sering terjadi.

“Untuk menghadapi Bulan Ramadan seperti yang sudah kita lakukan. Berdasarkan evaluasi tiga tahun terakhir, kita sudah ada data-data, yang terbaru berkaitan dengan anak-anak pagi hari membawa motor atau setelah tarawih membawa motor. Sekarang ini sudah berubah yang tadinya datang ke masjid untuk salat. Tapi sekarang setelah ke masjid mereka bersamasama konvoi atau mungkin balapan di ring road. Hal tersebut yang perlu kita waspadai bersama. Karena berpotensi memicu perkelahian,” ujar Kapolsek Kasihan Polres Bantul Polda DIY, Kompol Suharno SH, Minggu (9/3).

Balap liar tersebut kata



KR-Sukro Riyadi.

Kompol Suharno

Suharno memang sering terjadi. Apalagi di wilayah Kapanewon Kasihan Bantul ini juga punya jalan lingkar selatan. “Karena kita mempunyai jalur Ringroad selatan yang cukup lumayan bagus. Ruas tersebut kerap dimanfaatkan untuk balap liar. Oleh karena itu, kita tunggu setiap sore maupun setiap pagi setelah Subuh. Karena tidak menutup kemungkinan mereka anak-anak itu mencoba adu balap motor tersebut memanfaatkan kelengahan polisi. Akan tetapi kita sudah siap, kita juga sudah berusaha bergabung dan berkolaborasi dengan Jaga Warga dan Linmas juga,” ujar Suharno.

Selain itu, pihaknya juga mengajak semua pihak, masyarakat untuk

peduli dengan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat wilayah Kasihan. Dengan berkolaborasi tersebut, pada jam tertentu sudah ada pengamanan baik dari unsur masyarakat maupun dari kepolisian. “Kami imbau kepada semua lapisan masyarakat terutama bapak-bapak, ibu-ibu sekalian warga Kapanewon Kasihan yang saya cintai. Harapan saya, anak-anak tolong dijaga. Terus pada saat habis salat Tarawih dan setelah Subuhan jangan anak membawa motor sendirian. Mereka sering pura-pura hanya melihat dan sebagainya akan tetapi mereka justru nanti konvoi yang berpotensi menimbulkan keributan,” jelas Suharno.

Selain kenakalan remaja, untuk potensi kejahatan lainnya selama Ramadan Polsek Kasihan menerima laporan. “Alhamdulillah masih kondusif, bukan berarti kita lengah. Biasanya kalau sudah mendekati Lebaran itu yang rawan kasus pencurian. Tapi kita sudah antispasi jauh hari. Kami dari jajaran Polsek Kasihan bersama masyarakat bersama menjaga Kamtibmas,” ujar Suharno. **(Roy)-f**